



Global Journal Devotion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/psg/>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

“STOP BULLYING, MARI SEBARKAN KASIH & SAYANG” Psikoedukasi Anti Bullying Untuk Siswa SDI Unggulan Puri Taman Sari

Syarifah Suryana¹, Amirah Aminanty², Nurliana³, Einun Dhiya Lestari⁴, Ranny Wahyu Utami⁵, Amiruddin⁶

¹ Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

²³⁴⁵ Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

⁶ Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: syarifahsuryana@unm.ac.id, amirah.aminanty@unm.ac.id, nurliana361@gmail.com, einundhiyaa10@gmail.com, rannywhyutami@gmail.com, andiamir659@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 12-01-2023</i> <i>Revised; 14-01-2023</i> <i>Accepted; 25-02-2023</i> <i>Published; 04-03-2023</i>	Permasalahan pengabdian masyarakat ini adalah: siswa Sekolah Dasar di Kota Makassar masih kurang paham akan perilaku <i>bullying</i> . Salah satu Sekolah Dasar yang menjadi sasaran adalah SDI Unggulan Puri Taman Sari. Oleh karena itu, perlu penyuluhan atau psikoedukasi dalam memberikan wawasan terhadap siswa terkait perilaku <i>bullying</i> . Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melihat perbedaan pengetahuan siswa sebelum diberikan psikoedukasi dengan pengetahuan siswa setelah diberikan psikoedukasi terkait perilaku <i>bullying</i> . Secara khusus kegiatan ini menyasar pada siswa kelas V yakni kelas 5A, 5B, dan 5C yang ditunjuk oleh guru wali kelas dengan total peserta 30 orang. Hasil perhitungan statistic, maka diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang bullying sebelum dilakukan psikoedukasi adalah sebesar 4,100. Setelah diberikan psikoedukasi tentang perundungan terjadi peningkatan nilai pengetahuan dengan nilai rata-rata sebesar 15,6667. Perubahan tersebut secara statistik significant ($t = -26.692$; $p < 0,00$). Hal ini berarti bahwa psikoedukasi tentang <i>bullying</i> yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan rata-rata nilai pengetahuan siswa terkait pengertian, jenis, penyebab, dampak, dan cara menanggulangi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi yang telah dilakukan berdampak pada perubahan pengetahuan siswa terkait dengan <i>bullying</i> .

Key words:

Bullying, Psikoedukasi,
Siswa



artikel global devotion dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang perlindungan anak nomor 23 tahun 2002 mengatakan bahwa: “*Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi*”. Terkait dengan adanya hal ini, sekolah sebagai instansi pendidikan memperoleh pengetahuan dengan nyaman, anak semestinya mendapatkan perlindungan dari kekerasan yang terjadi di sekolah.

Bullying di sekolah menjadi satu dari banyaknya permasalahan dalam dunia pendidikan. *Bullying* telah mendapat perhatian masyarakat di berbagai negara (Carney & Marrel, 2001; Rigby, 2012). Hasil data statistik di Amerika menunjukkan bahwa terdapat 30% remaja Amerika pernah terlibat dalam kasus *bullying*, baik sebagai pelaku *bullying*, korban *bullying*, maupun sebagai saksi *bullying*.

Bullying adalah salah satu bentuk perilaku *agresif* yang terjadi berulang-ulang, yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok orang dan ditujukan kepada individu ataupun sekelompok orang. *Bullying* secara luas diartikan sebagai penyalahgunaan kekuatan untuk menindas pihak yang lebih lemah (Muhammad, Enzal dkk., 2023). *Bullying* dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu: (1) *bullying* fisik, seperti memukul, mendorong, mencubit, mencakar, menendang, dan menghancurkan barang orang lain), (2) *bullying* verbal (seperti menghina, menyindir, dan memanggil dengan nama julukan yang tidak disenangi), (3) *bullying* sosial (seperti menyebarkan berita bohong dan mengisolasi seseorang).

Beberapa penelitian intervensi *bullying* juga telah dilakukan di Indonesia, diantaranya survei mengenai gambaran *bullying* di Indonesia pernah dilakukan oleh Ratna Juwita yang melakukan penelitian di tiga kota, yaitu Yogyakarta, Jakarta, dan Surabaya terhadap 1500 anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ratna Juwita, ditemukan data bahwa Yogyakarta mencatat angka *bullying* tertinggi yaitu 70,65% dibanding Jakarta dan Surabaya (Suyatno, 2008). Salah satu kelompok usia yang paling rentan terhadap *bullying* adalah siswa di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan oleh banyak siswa SD yang belum menahami bahwa *bullying* memiliki bahaya yang besar dan memiliki konsekuensi hukum. Psikoedukasi inilah yang penting untuk dilakukan sebagai salah satu strategi intervensi guna membangun pemahaman bahwa *bullying* termasuk perilaku atau tindakan yang buruk (Irwanti & Haq, 2023).

Psikoedukasi adalah bentuk usaha dalam membantu individu ataupun komunitas dalam mengembangkan aneka *life skills* atau keterampilan hidup melalui program yang terstruktur dan dilakukan secara berkelompok (Supratiknya, 2008). Kegiatan psikoedukasi ini bertujuan untuk memberikan perubahan mulai dari cara berpikir seseorang mengenai konsep tertentu serta menjadi pilihan intervensi yang tepat karena dapat digunakan untuk semua umur dan tingkat pendidikan, serta menekankan pendidikan atau pembelajaran (Ni, Matuzahroh, 2019).

SDI Unggulan Puri Taman Sari sebagai salah satu sekolah di Kota Makassar merasa perlu untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang bahaya *bullying*. Hal ini didapatkan dari hasil gambaran observasi dan wawancara dengan pihak-pihak di Sekolah pengabdian. Dengan demikian, psikoedukasi anti *bullying* dengan tema “*Stop bullying, mari tebarkan kasih & sayang*” penting dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan untuk siswa SDI Unggulan Puri Taman Sari terkait tentang perilaku *bullying*.

METODE

Kegiatan psikoedukasi anti *bullying* ini mengambil tema “Stop bullying, mari sebarkan kasih & sayang!” bertempat SDI Unggulan Puri Taman Sari. Secara khusus kegiatan ini menysasar pada siswa kelas V. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi terkait materi yang diberikanserta video pendek tentang *bullying* di sekolah. Kemudian akan dilakukan pengukuran mengenai pengetahuan bullying menggunakan angket yang disusun oleh tim pengabdian. Kegiatan pengabdian dilakukan dalam tiga tahap, yakni Pra kegiatan, Inti kegiatan, Pasca kegiatan. Hal yang dilakukan dalam ketiga tahap tersebut sebagai berikut:

1. Pra kegiatan

Sebelum memasuki inti kegiatan, tim pengabdian melakukan peninjauan dan diskusi dengan pihak SDI Unggulan Puri Taman Sari. Dari hasil diskusi disepakati terkait waktu dan durasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan agar sesuai dengan jam kegiatan belajar siswa. Selanjutnya mempersiapkan peralatan berupa laptop, LCD, dan *handphone*.

2. Inti kegiatan

Inti kegiatan merupakan inti dari pelaksanaan psikoedukasi. Sesi pertama, sebelum melakukan pemberian materi, tim pengabdian memperkenalkan diri secara singkat kepada siswa- siswi yang berasal dari kelas 5. Selanjutnya tim pengabdian memberikan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa siswi terkait bullying. Sesi kedua, tim pengabdian memberikan materi dilanjutkan dengan video animasi pendek tentang *bullying* yang dibawaikan oleh 1 orang. Sesi ketiga, yakni pemberian *post-test* yang bertujuan untuk melihat apakah ada peningkatan setelah tim menjelaskan materi.



Gambar 1. Contoh Materi Pemberian Psikoedukasi



Gambar 2. Contoh Video Animasi Pendek Bullying

3. Pasca kegiatan

Pada bagian akhir kegiatan, tim pengabdian memberikan evaluasi terhadap proses psikoedukasi yang dilakukan, apakah siswa siswi paham dengan materi yang disampaikan, menarik ataupun bermanfaat. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi secara kuantitatif untuk melihat efektivitas psikoedukasi tentang *bullying* dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan secara statistic dengan teknik uji beda *paired-sample t-test*.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan psikoedukasi anti *bullying* ini mengambil tema “Stop bullying, mari sebarkan kasih & sayang!” bertempat SDI Unggulan Puri Taman Sari. Secara khusus kegiatan ini menyasar pada siswa kelas V yakni kelas 5A, 5B, dan 5C yang ditunjuk oleh guru wali kelas dengan total peserta 30 orang. Sebelum pelaksanaan program psikoedukasi, tim pengabdian melakukan wawancara dan observasi pada Kepala sekolah, guru wali kelas, dan beberapa siswa. Observasi dan wawancara dilaksanakan pada Sabtu, 20 Mei 2023. Kegiatan psikoedukasi anti bullying dilaksanakan pada 30 Mei 2023 yang dilaksanakan secara offline di aula SDI Unggulan Puri Taman Sari.

Dalam pelaksanaan inti kegiatan program psikoedukasi, seluruh peserta pengabdian terlibat secara tertib dan antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan. Pada inti kegiatan, sesi pertama kegiatan psikoedukasi yakni melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan siswa terkait dengan *bullying*. Setelah pengisian *pre-test* oleh peserta, selanjutnya masuk dalam pemberian materi *bullying*, kemudian dilanjutkan pemutaran video animasi pendek yang berkaitan dengan materi *bullying*.



Gambar 3. Pengisian Pre-Test



Gambar 4. Pemberian Materi Psikoedukasi



Gambar 5. Pemutaran Video Animasi Stop Bullying

Selanjutnya, setelah melakukan penyampaian seluruh materi psikoedukasi, tim pengabdian melakukan pengisian *post-test*. Hasil *pre-test* dan *post-test* uji beda terhadap pengetahuan siswa sebelum dilakukan psikoedukasi dan setelah melakukan psikoedukasi sebagai berikut.

Table 1. Hasil Uji Paired Sample T-test

Pengukuran	Mean	t	p
<i>Pre-test</i>	4.100	-26.692	0.000
<i>Post-test</i>	15.6667		

Dari hasil perhitungan statistik, maka diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang bullying sebelum dilakukan psikoedukasi adalah sebesar 4,100. Setelah diberikan psikoedukasi tentang perundungan terjadi peningkatan nilai pengetahuan dengan nilai rata-rata sebesar 15,6667. Perubahan tersebut secara statistik signifikan ($t = -26.692$; $p < 0,00$). Hal ini berarti bahwa psikoedukasi tentang bullying yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan rata-rata nilai pengetahuan siswa terkait pengertian, jenis, penyebab, dampak, dan cara menanggulangi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi yang telah dilakukan berdampak pada perubahan pengetahuan siswa terkait dengan *bullying*.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa psikoedukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait *bullying*. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan skor pengetahuan dari *pret-test* ke *post-test*. Meskipun demikian, dampak langsung dari peningkatan pengetahuan setelah psikoedukasi dilakukan, belum diukur apakah berdampak pada penurunan *bullying* di kalangan siswa.

Saran untuk tim pengabdian selanjutnya adalah dapat menggunakan psikoedukasi untuk meningkatkan pengetahuan guna mengurangi *bullying*. Namun tim pengabdian selanjutnya dapat melakukan pengukuran terhadap lebih lanjut dari peningkatan pengetahuan pada perilaku *bullying*. Selain hal itu, dapat dilaksanakan intervensi lanjutan dengan melibatkan pihak lain yang berperan dalam mengatasi *bullying* di lingkungan sekolah dengan keterlibatan guru, sekolah, dan orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pimpinan sekolah SDI Unggulan Puri Taman Sari yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian ini, serta kepada siswa yang sudah ikut berproses dalam psikoedukasi ini. Terima kasih juga kepada ibu dosen FAKultas Psikologi dan Fakultas Teknik yang sudah menyediakan pendampingan dalam proses pengabdian melalui program kampus Mengajar Angkatan 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Carney, A. G., & Merrel, K. W. (2001). Bullying in schools: perspective on understanding and preventing an international problem. *School Psychology International*, 22, 364- 382.
- Irwanti, R. U., Hudiyah, A., & Haq, B. (n.d.). Efektivitas Psikoedukasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Bullying Pada Remaja. In *IIUCP) Journal of Islamic and Contemporary Psychology*.
- Muhammad, A. D., Rizal, A., Situmorang, E. D. S., Kami, L. B. P. P. T. S., Muntasir, N. F., Syifa, V. R., & Al Makky, M. (2023). “Stop perundungan, mari kita berteman!” penyuluhan dan edukasi anti perundungan untuk siswa sekolah dasar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i2.1579>
- Ni'Matuzahroh. (2019). Aplikasi Psikologi di Sekolah: Teori dan Praktik dalam Memahami Masalah-Masalah di Sekolah. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Supratiknya. (2008). Merancang Program dan Modul Psikoedukasi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Suyatno. (2008). Guru Perlu Tahu Bullying (Tindak Kekerasan) di Sekolah, diakses pada tanggal 25 Januari 2009, dari <http://garduguru.blogspot.com/2008/05/guru-perlu-tahu-bullying-tindak.html>.